

ANALISIS PEMBELAJARAN SENI TARI DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Arrini Shabrina Anshor¹, Nurul Azmi Saragih²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia
e-mail: shabrinaans@umnaw.ac.id,
nurulazmisaragih@umnaw.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan digunakan sebagai wadah pengembangan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, maka dari itu pendidik juga harus berpikiran kreatif pula dalam mengembangkan pembelajaran yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Seni Tari dalam pengembangan kreativitas peserta didik di SMA Al-Manar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kreativitas. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan dengan menciptakan karya tari yang dilakukan dalam 4 tahapan yaitu mencari ide, eksplorasi, penyusunan dan penyajian. Evaluasi pembelajaran menggunakan instrumen penilaian dan indikator kreativitas. Instrumen penilaian menggunakan 3 bentuk yaitu penilaian unjuk kerja, penugasan dan tertulis. Dengan demikian pembentukan Kelas Seni telah memberikan kontribusi dan peranan yang besar dalam mendukung bakat siswa dan memberikan wadah untuk menyalurkan bakat kreatif.

Kata kunci: pembelajaran, seni tari, kreativitas

Abstract

The implementation of dance learning is expected to be able to develop skills and be used as a forum for developing the creativity of students. Educators are expected to be able to develop the creativity of students, therefore educators must also think creatively in developing existing learning. The purpose of this study is to describe the implementation of dance learning in developing the creativity of students at Al-Manar High School. This study uses a qualitative descriptive approach, by collecting data through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data in the field, data reduction, data presentation, and conclusions and verification. The results showed that learning the art of dance can increase creativity. The development of creativity can be done by creating dance works which are carried out in 4 stages, namely looking for ideas, exploration, preparation and presentation. Learning evaluation uses assessment instruments and creativity indicators. The assessment instrument uses 3 forms, namely performance appraisal, assignment and writing. Thus the establishment of the Art Class has contributed and played a major role in supporting student talents and providing a platform for channeling creative talents.

Keywords: learnig, dance, creativity

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan digunakan untuk mengembangkan individu yakni khususnya peserta didik di dalam suatu bangsa

untuk mencapai kebutuhan hidup. Selain itu, pendidikan digunakan sebagai pengantar peserta didik nantinya saat terjun ke masyarakat, sehingga nantinya peserta didik akan siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dan mengetahui bagaimana pemecahannya. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan merupakan suatu usaha yang dipersiapkan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang dikemas dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidikan juga sebagai usaha untuk menggali setiap potensi yang ada pada peserta didik, tidak hanya dalam kemampuan kognitif tetapi juga kemampuan keterampilan.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda dan memerlukan penanganan yang berbeda. Pendidik diharapkan mampu menggali setiap potensi peserta didik yang nantinya diharapkan dapat dikembangkan. Salahudin, A (2011: 22). Pendidikan juga merupakan usaha dan upaya yang dilakukan para pendidik dalam bekerja secara interaktif dengan para peserta didik guna meningkatkan, mengembangkan, memajukan kecerdasan, keterampilan dan kreativitas. Kreativitas yang dimiliki peserta didik berdasarkan potensi yang dimiliki secara alami, dapat menumbuhkan ide-ide kreatif dan inovatif serta menumbuhkan aktivitas yang lebih menarik. Maka dari itu peserta didik harus mendapatkan perhatian lebih dengan cara pembinaan, penambahan jam pelajaran seni, cara pengajaran yang dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan secara optimal.

Menurut Rachmawati (2010:01) dengan mengembangkan kreativitas peserta didik diharapkan kemampuan yang dimilikinya dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat. Dan menurut Hawkins (1990:12) kreativitas adalah jantungnya tari. Kreativitas adalah hal yang tidak bisa lepas dari tari. Untuk menciptakan suatu karya tari di butuhkan kreativitas sebagai kemampuan untuk memasukkan ide-ide berupa simbol dan objek. Kreativitas dalam seni tari dapat tercipta dengan kemampuan peserta didik yang terus menggali dan mengasah potensi yang ada dalam dirinya. Hal-hal kreatif tersebut juga berasal dari pengalaman dan keiginan pribadi untuk menampilkan bentuk berdasarkan imajinasi yang unik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan kreativitas peserta didik SMA Al-Manar perlu adanya pembelajaran berupa praktek-praktek langsung, bukan diberikan secara teoritis saja. Materi yang diajarkan yaitu tari tradisional agar siswa dapat mengenal kesenian-kesenian yang ada di daerah. Setelah siswa dapat mengenal tari tradisional yang ada di daerah, siswa diajak untuk berfikir dan menyampaikan gagasan kreatif dalam bentuk gerakan tari yang variatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada di lapangan, hal tersebut untuk memahami secara mendalam suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Seni Tari SMA Al-Manar Medan. Subjek penelitian adalah guru seni tari dan peserta didik seni tari. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu seperti studi pustaka, observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik trisngulasi yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pembelajaran Seni Tari

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran di SMA Swasta Al-Manar Medan memiliki program pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan melakukan pengelompokan bakat dan minat keterampilan. Pembentukan Seni dalam pembelajaran seni tari dipilih untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pengelompokan tersebut berjalan cukup efektif dan lebih memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut disebabkan siswa yang terkumpul dalam kelompok Seni Tari adalah siswa yang memiliki bakat dan minat yang sama. Pelaksanaan pembelajaran seni tari memiliki komponen-komponen yang harus diterapkan guna mendukung dan memudahkan jalannya proses pembelajaran Seni Tari. Komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Tahapan pelaksanaan pembelajaran,
2. Materi pembelajaran,
3. Metode Pembelajaran,
4. Media Pembelajaran.

Tahapan pelaksanaan pembelajaran adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran seperti pembukaan, inti dan penutup. Tahapan pembukaan memiliki langkah-langkah yang telah disusun guru dalam mengawali pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Seni Tari juga didukung dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran Seni Tari difokuskan hanya pada kegiatan pembelajaran praktek dengan memberikan materi tari kreasi baru dan tari tradisional daerah.

Materi tersebut lalu dikolaborasi dengan gerakan baru sesuai dengan kreativitas siswa yang sudah dikelompokkan. Pembelajaran seni tari tradisional mempunyai beragam pola gerakan dengan teknik-teknik tertentu, sehingga menjadi tantangan untuk siswa mempelajari banyak pola gerak, teknik, dan peka terhadap musik dalam memadukan setiap gerakan menjadi suatu karya tari. Selain didukung dengan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran juga didukung dengan metode dan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ada 3 macam yaitu metode demonstrasi, metode latihan/drill dan metode penugasan.

3.1.2 Seni Tari dalam Pengembangan Kreativitas

Pengembangan kreativitas yang dilakukan guru di kelas Seni Tari dengan pemberian tugas kepada siswa berupa pembaharuan dan penciptaan karyatari. Karya tari yang diperbaharui dan diciptakan siswa berasal dari materi yang diberikan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran. Proses pengembangan kreativitas dapat dilihat dari beberapa tahapan yaitu: 1). Tahap ide, 2). Tahap Eksplorasi, 3). Tahap penyusunan dan 4). Tahap penyajian.

Pada tahapan ide pada proses penciptaan sangat penting dalam langkah awal. Siswa secara bersama-sama saling mencari ide dan bertukar ide yang ditemukan bersama dengan kelompok. Ide siswa membuat gerakan yang dipikirkan mulai dari gerakan kepala, badan, tangan dan kaki. Kemudian pada tahap eksplorasi, peserta didik melakukan penjajakan gerak sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing. Kreativitas akan muncul ketika siswa sering melakukan eksplorasi dan melakukan latihan baik secara individu maupun kelompok. Apresiasi menggunakan media audio visual juga membantu siswa dalam memiliki banyak referensi sehingga dapat memodifikasi dan mengolaborasi dengan tarian yang sudah ada atau yang sudah pernah diajarkan.

Pada tahap penyusunan hal yang dilakukan peserta didik adalah melakukan konstruksi gerak dari yang sederhana menjadi gerakan yang kreatif. Gerakan-gerakan tersebut disusun secara berkelompok dengan mencocokkan gerak satu

dengan yang lain, sehingga menjadi gerakan yang padu dan selaras. Selanjutnya pada tahapan penyajian peserta didik akan mempresentasikan dan menampilkan hasil karya tarian dengan kelompoknya. Penyajian karya tari dilakukan setiap akan mengakhiri pembelajaran. Hal ini guna untuk meningkatkan daya apresiasi peserta didik dalam beradu kreativitas dengan kelompok yang lain serta dapat mengevaluasi setiap jalan proses pembelajaran seni tari.

Narawati (2008:24) menyatakan bahwa menciptakan karya tari menjadi sebuah pembelajaran tari yang kreatif dibutuhkan beberapa hal untuk mendukung proses kreatif tersebut yaitu seperti materi pengembangan dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi. Ada 4 aspek untuk membentuk manusia yang kreatif yaitu rangsang awal, eksplorasi, penyusunan dan penyajian. Eksplorasi dilakukan siswa bersama dengan teman satu kelompoknya. Sebagian siswa aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses kegiatan eksplorasi. Sehingga siswa dapat menggabungkan gerakan dan bebas berespresi dan berkreativitas bersama dengan kelompoknya. Hal ini membuat siswa merasa sangat senang dan antusias sehingga dapat menampilkan hasil kreativitasnya di depan teman teman yang lain meskipun masih ada kekurangan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik simpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran seni tari siswa SMA Al-Manar Medan memiliki komponen yang harus diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran yaitu: 1). Tahapan pelaksanaan pembelajaran, 2). Materi pembelajaran, 3). Metode Pembelajaran dan 4). Media Pembelajaran. Dengan adanya tahapan tersebut akan memudahkan dalam proses pembelajaran di kelas seni untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pengembangan Kreativitas dilakukan dengan cara pemberian tugas berupa pembaharuan dan penciptaan karya seni tari. Karya seni tari yang dibuat siswa berasal dari materi yang pernah diberikan atau diajarkan dalam mengembangkan kreativitas yang terdapat dalam beberapa tahapan yaitu: 1). Tahap ide, 2). Tahap eksplorasi, 3). Tahap penyusunan dan 4). Tahap penyajian. Keempat tahap tersebut nantinya akan dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku dengan mengadakan evaluasi untuk melihat tingkat pengembangan kreativitas peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia. Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masunah, Juju dan Narawati, Tati. 2003. *Seni dan Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni tradisional (P4ST) UPI.
- Salahuddin, A. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

